

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam suatu penelitian. Tujuan yang diharapkan penelitian ini adalah memperoleh kebenaran ilmiah dari hasil peneliti. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode ilmiah yang dijelaskan dalam bab ini.

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2021:2) metode penelitian proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti.

3.1.2 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:2) jenis penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus kualitatif. Penelitian studi kasus kualitatif digunakan

untuk menggambarkan atau menjelaskan tentang karakteristik individu, peristiwa atau kejadian tertentu pada masa sekarang.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada anggota aktif organisasi Perhimpunan Mahasiswa Asal Nagekeo (PERMASNA) Kupang, yang beralamat di Jln.Anggrek II, Liliba, Kec. Oebobo, kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Untuk menyelesaikan proses penelitian ini perlu menentukan beberapa orang atau informan untuk pengambilan data. Para informan merupakan anggota aktif PERMASNA Kupang dan informan juga berasal dari setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Nagekeo.

Untuk mengambil data dalam penelitian maka yang menjadi informan kunci bagi peneliti adalah Anggota aktif sebanyak 6 orang. Alasan penulis memilih informan sebagai subjek penelitian, yaitu:

- ☐ Informan merupakan pengurus inti dalam organisasi yakni ketua umum, sekretaris umum, ketua bidang penalaran dan keilmuan, ketua bidang keorganisasian serta ketua bidang humas
- ☐ Semua informan tergabung dalam anggota organisasi sejak 2020 PERMASNA Kupang.

3.4 Definisi Konstruk dan Indikator Penelitian

3.4.1. Konstruk Penelitian

Menurut Sugiono (2019:221), definisi konstruk adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Konstruk dalam penelitian ini yaitu efektivitas komunikasi yang mempengaruhi rasa percaya diri. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi, yakni keterbukaan , keberanian dan umpan balik.

3.4.2. Indikator Penelitian

Adapun faktor faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas dalam komunikasi, yaitu sebagai berikut :

1. Keterbukaan

Keterbukaan yang dimaksudkan dalam menjalin hubungan akrab dengan orang lain diperlukan kesediaan untuk membuka diri, dalam arti bersedia menjelaskan atau memberikan informasi kepada orang lain mengenai dirinya agar lebih mudah mengenalnya.

2. Keberanian

Keberanian dalam berkomunikasi mencakup keberanian mengemukakan perasaan, pikiran, keyakinan pribadi secara jujur dan langsung tanpa menimbulkan dampak merugikan atau meremehkan hak orang lain.

3. Umpan balik

Untuk menghasilkan komunikasi yang efektif maka diperlukan pendengar yang aktif untuk mampu menerima informasi dengan baik sehingga dapat memberikan respon yang dapat membangun.

3.5 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

a. Data primer

Menurut Sugiyono (2018:456) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian efektivitas komunikasi dalam meningkatkan rasa percaya diri.

b. Data sekunder

Menurut Indriantoro & Supomo (2018:143) Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai efektivitas komunikasi dalam meningkatkan rasa percaya diri.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti mencatat, mencermati sumber data sebagai bahan kajian dalam analisis data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni wawancara dan observasi.

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018:137) wawancara teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal dari responden yang lebih mengandalkan dalam jumlah respondennya sedikit. Peneliti akan melakukan wawancara dengan 6 Mahasiswa aktif PERMASNA Kupang dan informan juga berasal dari setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Nagekeo.

b. Observasi

Menurut Sugiyono (2019: 223) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk melihat perilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala alam. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan observasi partisipasi, dimana pada observasi, penulis terlibat dalam kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dalam dan di lokasi penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:147) analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Urutan proses analisis data kualitatif dinyatakan dalam tiga tahap:

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data

Penyajian data berarti mendisplay/menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian masih bersifat sementara dan berkemabang setelah penulis berada di lapangan.

3.7 Teknik Interpretasi Data

Menurut L. R. Gay (dalam Hamzah 2019:85-86) interpretasi data penelitian adalah sebuah bentuk kegiatan untuk melakukan penggabungan hasil dari analisis dengan berbagai macam pertanyaan, kriteria, maupun pada sebuah standar tertentu guna untuk dapat menciptakan dan mendapatkan sebuah makna dari data yang terkumpul guna untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Interpretasi data adalah suatu usaha yang dilakukan dalam menemukan arti atau jawaban dari suatu data. Adapun tahapan-tahapan dalam menginterpretasi data, diantaranya; *Tahap pertama*, pengumpulan data yaitu mengumpulkan data yang akan dianalisis. *Tahap kedua*, editing yaitu memeriksa kejelasan maupun kelengkapan mengenai pengisian instrumen dalam pengumpulan data. *Tahap ketiga* adalah koding yaitu melakukan proses identifikasi dan proses klasifikasi dari tiap-tiap pernyataan yang terdapat pada instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel yang sedang diteliti. *Tahap keempat*, pengujian yaitu data diuji mutunya yaitu menguji keakuratan maupun reliabilitas instrumen dari pengumpulan data. *Tahap kelima*, pengujian hipotesis yaitu tahap pengujian terhadap proposisi, apakah ditolak atau diterima serta memiliki makna atau tidak. Atas dasar hipotesis inilah keputusan dibuat.

3.8 Teknik Pemeriksaan Data dan Keabsahan Data

Menurut Moleong (dalam Yusran dkk. 2022:107) keabsahan suatu data memerlukan pemeriksaan yang terperinci. Ada empat kriteria yang dapat digunakan untuk membuktikan keabsahan suatu data yaitu; kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Dalam penelitian ini untuk pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan kriteria derajat kepercayaan (*kredibilitas*). Adapun teknik pemeriksaan data dalam kriteria derajat kepercayaan ini sebagai berikut:

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan ini bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman ekstra. Dalam hal ini peneliti menelaahnya secara rinci, sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang susah dipahami dengan cara yang biasa.

b. Pemeriksaan teman sejawat

Pemeriksaan teman sejawat adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan pengecekan teman sejawat yang

dimaksudkan adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing, teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau orang yang dianggap mampu membantu peneliti. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari metodologi maupun konteks penelitian yang sedang berjalan.